

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
SARI	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Lokasi Penelitian.....	3
1.5 Hasil Yang Diharapkan	3
1.6 Waktu Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	4
BAB II METODELOGI PENELITIAN	6
2.1 Metodologi Penelitian	6
2.2 Tahapan Penelitian.....	6
2.2.1 Tahap Pendahuluan	6
2.2.2 Tahap Pengumpulan Data	6
2.2.3 Tahap Analisis Laboratorium.....	6
2.2.3.1 Analisis LOI.....	7
2.2.3.2 Analisis Geokimia.....	8
2.2.3.3 Analisis Granulometri	9
2.2.3.4 Analisis Palinologi	11
2.3 Tahapan Interpretasi Data	12
2.4 Diagram Alir Penelitian	13
BAB III DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	14
3.1 Paleoenvironment	14
3.2 Paleoenvironment Kwartir	15

3.3 Palinologi	19
3.3.1 Polen dan Spora	19
3.3.2 Vegetasi dan Ekologinya	21
3.3.3 Analisis Palinologi	23
BAB IV TINJUAN GEOLOGI REGIONAL	25
4.1 Geologi Regional Jawa Barat.....	25
4.1.1 Fisiografi Jawa Barat	25
4.1.2 Stratigrafi Jawa Barat.....	26
4.1.3 Tektonik Jawa Barat.....	29
BAB V PENYAJIAN DATA	32
5.1 Data inti sedimen (Core).....	32
5.2 Interpolasi Nilai Data	32
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	34
6.1 Deskripsi Megaskopis Inti Sedimen	34
6.2 Granulometri	37
6.3 LOI (Loss on Ignation)	43
6.4 XRF (X-Ray Flouresene).....	46
6.5 Palinologi	49
6.6 Paleoenvironment	53
6.6.1 Paleoklimat	57
6.6.2 Paleoekologi dan Vegetasi	60
6.7 Paleogeografi	63
6.8 Sejarah Pengendapan	67
BAB VII KESIMPULAN	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Daerah Penelitian (Kemendagri, 2019)	3
Gambar 2.1 Alat – alat yang digunakan dalam LOI berupa: Oven (a), <i>Furnace</i> (b), Timbangan Elektrik (c), dan Gelas Porselen (d)	7
Gambar 2.2 Alat PXRF (<i>Portable X-Ray Flourescene</i>).....	8
Gambar 2.3 Alat <i>sieve shaker</i> (kiri) dan <i>sieve mesh/saringan</i> (kanan)	10
Gambar 2.4 Diagram alir penelitian	13
Gambar 3.1 Perbandingan skala waktu selama Cenozoic (dalam Martin, dkk., 2008).....	15
Gambar 3.2 Rekaman suhu berdasarkan isotop hydrogen di Antartika (Jouzel et al., 2007 dalam Ehler, 2018)	16
Gambar 3.3 Rekontruksi grafik dari anomaly temperature selama Holosen (Heikkila dan Seppa, 2010)	24
Gambar 3.4 Rekaman keadaan 2.000 tahun lalu dari beberapa proxy: Sedimen danau gampingan di Abisko (a)(Rosqvist et al., 2007), polen (b), dan tumbuhan pohon di Tornetrask (c)(Grudd, 2008),(Bjune et al., 2009)	18
Gambar 3.5 Bentuk polen dan spora (Morley, 1990).....	20
Gambar 3.6 Diagram ornamentasi pada dinding eksin (Tschuedy & Scott, 1969)	21
Gambar 3.7 Pembagian habitat dari pengelompokan taksa tumbuhan tertentu (Haseldonckx, 1974).....	23
Gambar 4.1 Peta Fisiografi Jawa Barat (van Bemmelen, 1949; dalam Martodjodjo, 2003).....	26
Gambar 4.2 Kolom Stratigrafi Cenozoic di Cekungan Bogor dan Cekungan Jawa Barat Utara (paling kiri) dimodifikasi dari Sujanto dan Sumantri (1977), Martodjojo (2003), Suyono et al.(2005)	27
Gambar 5.1 Foto <i>core</i> KRB-01 kedalam paling dangkal dimulai dari bagian/ <i>section</i> paling bawah pada foto dengan <i>top</i> ke bottom tiap section dimulai dari kanan ke kiri.	32
Gambar 5.2 Beberapa log hasil interpolasi berbagai metode	33
Gambar 6.1 Profil Stratigrafi Inti Sedimen KRB-01	36

Gambar 6.2 Pembagian fasie granulometri	37
Gambar 6.3 Grafik <i>bivariate</i> fasies granulometri yang menggambarkan: (a) <i>mean vs sorting</i> , (b) <i>mean vs skewness</i> , (c) <i>mean vs kurtosis</i> , (d) <i>sorting vs skewness</i>	40
Gambar 6.4 Diagram plot pengendapan sedimen: (a) Diagram proses pengendapan (Stewart, 1958), (b) Diagram CM (Passega, 1964)...	42
Gambar 6.5 Pembagian fasies <i>loss on ignition</i> (LOI)	43
Gambar 6.6 Unsur – unsur kimia yang terkandung dalam sedimen berdasarkan analisis XRF	46
Gambar 6.7 Pembagian fasies XRF berdasarkan rasio unsur.....	49
Gambar 6.8 Pembagian fasies palinologi	50
Gambar 6.9 Pembagian fasies <i>paleoenvironment</i> berdasarkan gabungan semua proksi	53
Gambar 6.10 Ilustrasi paleogeografi fase mangrove1/L1 (tanpa skala).....	64
Gambar 6.11 Ilustrasi paleogeografi fase mangrove 2/L2(tanpa skala).....	65
Gambar 6.12 Ilustrasi paleogeografi fase riparian/D1 (tanpa skala).....	65
Gambar 6.13 Ilustrasi paleogeografi fase <i>alluvial swamp - grassland</i> /D2 dengan topografi plain (tanpa skala).....	66
Gambar 6.14 Ilustrasi paleogeografi fase <i>grassland – lowland</i> (D3) tanpa skala)	67
Gambar 6.15 Ilustrasi paleogeografi fase akhir <i>lowland</i> (D4) (tanpa skala).....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana waktu penelitian.....	4
Tabel 2.1 Klasifikasi sortasi (Folk & Ward, 1957)	9
Tabel 2.2 Klasifikasi <i>skewness</i> (Folk & Ward, 1957).....	9
Tabel 2.3 Klasifikasi kurtosis (Folk & Ward, 1957).....	10